



ABSTRAKSI

Perkembangan dunia modifikasi mobil di Indonesia saat ini menunjukkan grafik peningkatan yang sangat tajam, peningkatan yang terjadi tidak hanya dari segi kuantitas saja, tetapi dari segi kualitas modifikasi yang dilakukan para modifikator semakin meningkat. Hal ini dapat kita saksikan pada saat kontes modifikasi mobil diadakan, banyak inovasi-inovasi yang dilakukan para modifikator, sebagai contoh pada tahun 2004 ini diperkirakan tren yang berkembang adalah aplikasi pintu gunting (scissor door) dan pemakaian warna bunglon (chameleon).

Ada beberapa kontes modifikasi mobil yang dilakukan berseri dari kota ke kota, seperti Indonesian Auto Contest, Hot Import Night dan Autosalon. Sekarang ini jumlah peserta kontes modifikasi mobil pada saat kontes di tiap daerah rata-rata sejumlah 90 mobil, tetapi seperti Jakarta, Semarang, dan Surabaya jumlah peserta yang ikut sampai melebihi 100 mobil, Akan tetapi seperti Tangerang sebagai kota dengan populasi penggemar mobil modifikasi dalam satu atap, konsumen harus berpindah pindah tempat jika ingin memodifikasi mobilnya. Cara seperti ini tidak efisien, karena harus berpindah tempat setelah sesuai mengerjakan satu bagian modifikasi, selain itu tidak menutup kemungkinan pengerjaan selanjutnya merusak pengerjaan sebelumnya karena tidak adanya konsep yang matang. Dari segi biaya jelas mengeluarkan lebih banyak karena tempat satu dengan yang lainnya mempunyai jarak yang jauh.

(keyword: modifikasi ,metafora.)



ABSTRACT

Development of the world of car modification in Indonesia shows a very sharp . An increase that occurred not only in terms of quantity alone, but in terms of quality.modifications made to the modifier increases. This could be witnessed at the time of car modification contest was held, many of the innovations that made the modifier, for example in 2004 was estimated to the growing trend is the application of scissor doors (Scissor door) and use of color is the chameleon (chameleon).There are several modifications contest car that carried the glow of the city cities, such as the Indonesian Auto Contest, Hot Import Night and Autosalon. Now is the amount of car modification contestant at the contest in each region the average number of 90 cars, but as Jakarta, Semarang, Surabaya and the number of participants who participated up to more than 100 cars, but like Tangerang as a city with a population of modified car enthusiasts in one roof, consumers should switch to move if you want to modify his car.This method is inefficient, because they have to move after appropriate modification work on one section, but it did not rule out further work before destroying the work in the absence of a mature concept. Obviously cost more because they spend from one to another place to have a long distance.

(Keyword : Modification, a Metaphor.)